



**ANALISIS RISIKO: LANGKAH STRATEGIS UNTUK MENCEGAH
KERUGIAN DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS SUATU
PERUSAHAAN. (STUDI KASUS: PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KOTA
MEDAN)**

Arsyadona

arsyadona1100000174@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Devi Tri Saputri Manik

saputridevi988@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Fahira Rizka Olivia Mahyu

oliviamahyu@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Widya Ananda

widyaananda2305@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Syahril Ramadhan Hasibuan

syahril151004@gmail.com

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract This article explains the importance of risk analysis on the strategic basis of a business to prevent losses and increase profitability. This article also explains strategic steps in risk management, from systematic risk identification and assessment to implementing effective risk reduction strategies. This article also analyzes the application of risk management in tourism management, with a case study of tourism development in Medan City. Risk management is a crucial aspect in developing tourism management to minimize negative impacts that may arise and ensure the sustainability of the tourism sector. Medan has quite large tourism potential with 26 tourist attractions spread throughout the city, but faces challenges in terms of security, accessibility and less than optimal promotion. This discussion covers the various risk analysis techniques involved and how to integrate effective risk management into a company's strategic decision making. In this analysis, the risk management approach will be evaluated based on a SWOT strategy that identifies strengths, weaknesses, opportunities and threats to increase the effectiveness of tourism management. The goal is to provide practical guidance to companies on how to build strong risk management systems to achieve sustainability and sustainable growth. This article also highlights the importance of integrating risk management into strategic decision making, showing how a proactive approach to risk can ensure organizations are prepared for a variety of unexpected scenarios.

Keywords : Risk Analysis, Risk Management, Risk Mitigation, Risk Evaluation, Risk Identification, Increasing Profitability, Tourism Development, SWOT analysis

Abstrak Artikel ini menjelaskan pentingnya analisis resiko landasan strategis suatu bisnis untuk mencegah kerugian serta meningkatkan profitabilitas. Artikel ini juga menjelaskan langkah-langkah strategis dalam manajemen risiko, mulai dari identifikasi dan penilaian risiko secara sistematis hingga penerapan strategi pengurangan risiko yang efektif. Artikel ini juga menganalisis penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan pariwisata, dengan studi kasus pengembangan pariwisata di Kota Medan. Manajemen risiko merupakan aspek krusial dalam pengembangan manajemen pariwisata untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dan menjamin keberlanjutan sektor pariwisata. Medan mempunyai potensi wisata yang cukup besar dengan 26 tempat wisata yang tersebar di seluruh kota, namun menghadapi tantangan dari segi keamanan, aksesibilitas dan promosi yang kurang optimal. Diskusi ini mencakup berbagai teknik analisis risiko yang terlibat dan bagaimana mengintegrasikan manajemen risiko yang efektif ke dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Dalam analisis ini, pendekatan manajemen risiko akan dievaluasi berdasarkan strategi SWOT yang mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang

dan ancaman untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan wisata. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan praktis kepada perusahaan tentang cara membangun sistem manajemen risiko yang kuat untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan berkelanjutan. Artikel ini juga menyoroti pentingnya integrasi manajemen resiko dalam mengambil keputusan strategis, menunjukkan bagaimana suatu pendekatan proaktif terhadap resiko dapat memastikan organisasi siap menghadapi berbagai skenario yang tidak terduga.

Kata Kunci : Analisis Risiko, Manajemen Resiko, Mitigasi Resiko, Evaluasi Resiko, Identifikasi Resiko, Peningkatan Profitabilitas, Pengembangan Pariwisata, Analisis SWOT.

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis saat ini yang ditandai dengan dinamisme dan ketidakpastian, perusahaan menghadapi berbagai risiko. Risiko ini dapat menghalangi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Memahami risiko manajemen sangat penting untuk membantu pengambilan keputusan perusahaan dan berkomunikasi dengan pengukuran risiko. Informasi ini membantu manajer membuat keputusan dalam situasi dingin. Manajemen risiko yang efektif dapat mengurangi risiko ketika diterapkan. Ini adalah dasar dari proses pengambilan keputusan dan implementasinya. Desain sistem perusahaan harus mempertimbangkan informasi karakteristik yang spesifik ketika manajemen risiko diterapkan. Efek gabungan dari metode manajemen ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Rasid.ba, & Ismail, 2014) dan meningkatkan keuangan perusahaan (Nair, Purohit, & Choudhary, 2014)

Pengelolaan pariwisata yang efektif tidak hanya fokus pada pengembangan daya tarik wisata dan infrastruktur pendukungnya saja, namun juga penerapan manajemen risiko secara komprehensif. Manajemen risiko dalam konteks pariwisata bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang dapat timbul, baik terhadap wisatawan, masyarakat lokal, dan lingkungan hidup, serta menjaga kelangsungan industri pariwisata itu sendiri. Faktor-faktor seperti keamanan, kesehatan, ketahanan lingkungan, dan ancaman sosial politik seringkali menjadi tantangan dalam pengelolaan destinasi wisata, terutama di kota-kota besar yang memiliki keanekaragaman wisata seperti Kota Medan. Kota Medan sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia mempunyai potensi wisata yang cukup besar. Dengan 26 tempat wisata yang tersebar di seluruh kota.

Studi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan profitabilitas organisasi dan menangani berbagai risiko. Putri (2018) menyatakan bahwa kebijakan manajemen risiko diawali dengan pengenalan risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Serupa juga, Irlane Maia De Oliveira (2017)

menyatakan bahwa risiko manajemen diterapkan dengan tindakan pengenalan risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, sistem informasi manajemen risiko dan risiko pengendalian, serta dilakukan dengan prinsip SC +15, yaitu: karakter, kapasitas, modal, agunan, kondisi ekonomi, dan pengendalian risiko. Namun, Wahyuningsih (2019) menggunakan dua standar untuk manajemen risiko: proses pelaksanaan dan faktor-faktor dari penyebab risiko.

Ansori & Almunawar (2018) juga menyatakan bahwasanya manajemen risiko adalah keadaan yang dapat diprediksi yang berguna untuk mencegah dampak negatif yang tak terduga terhadap pendapatan dan permodalan perusahaan keuangan. Namun, secara garis besar, perbankan dunia menghadapi sejumlah bahaya, termasuk risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, hukum, reputasi, strategis, dan keberadaannya Umar (2020). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, kemampuan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sangat penting bagi keberhasilan perusahaan. Analisis risiko yang efektif sangat memungkinkan bisnis mewaspadai potensi adanya ancaman dan peluang, memungkinkan mereka mengambil tindakan proaktif untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan.

Penerapan manajemen risiko yang baik diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini mencakup perencanaan dan mitigasi risiko keamanan, pengembangan strategi promosi yang lebih efektif, serta pengembangan sarana dan prasarana pariwisata berkelanjutan. Pendekatan ini harus dilakukan secara holistik dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, pelaku industri, hingga masyarakat lokal. Strategi yang diusulkan dapat menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan pariwisata di Medan.

Artikel ini menjelaskan langkah-langkah manajemen risiko strategis untuk mencapai tujuan tersebut.

TINJAUAN TEORETIS

Manajemen Risiko

Manajemen risiko ialah mengidentifikasi, penilaian, dan penentuan terhadap prioritas risiko yang dilakukan melalui koordinasi dan penerapan yang ekonomis untuk mengurangi dan menilai peluang terjadinya kerusakan atau ketidak beruntungan pada suatu peristiwa tertentu sekaligus memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Wenk,

2005). Menurut Ihsan (2019), manajemen risiko dijelaskan sebagai suatu kegiatan atau alat yang digunakan untuk mengendalikan kemungkinan atau potensi suatu kerugian yang timbul dari kondisi alam atau peristiwa khusus. Prosedur manajemen risiko yang sangat efektif juga dapat membantu mengidentifikasi risiko yang akan berakibat ancaman terbesar bagi suatu organisasi dan menyediakan sumber daya untuk memitigasinya (Rochandi et al., 2020). Landasan teoritis manajemen risiko mencakup beberapa praktik kerja, model, dan konsep yang mendasari praktik manajemen risiko yang efektif.

Manajemen risiko didefinisikan dalam studi bisnis paling komprehensif. Manajemen risiko bukan hanya tentang penggunaan derivatif untuk mengelola suku bunga dan eksposur mata uang asing; ini juga tentang penggunaan manajemen portofolio untuk mengelola berbagai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Manajemen risiko juga tentang memiliki orang dan prosedur yang sesuai dengan risiko, bukan hanya tentang mengembangkan sistem dan prosedur yang sesuai. Meskipun konsep ini memiliki konotasi negatif tertentu, manajemen risiko tidak hanya tentang mengurangi potensi kerugian atau kerugian, namun juga tentang meningkatkan potensi keuntungan atau keuntungan yang prospektif. Investor individu yang mengelola portofolionya harus mencermati sejumlah risiko yang dihadapinya. Jika mereka mempunyai banyak risiko, mereka mungkin berinvestasi secara agresif, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menoleransi risiko tersebut, atau mereka mungkin tidak dapat merasa nyaman. Dengan kata lain, jika mereka mencoba memitigasi risiko dengan melakukan investasi konservatif, mereka mungkin dapat mencapai pertumbuhan yang stabil, namun hal tersebut tidak akan cukup untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Mencapai keseimbangan ideal antara risiko dan keuntungan tidak hanya penting bagi investor individu, namun juga merupakan suatu keharusan bagi manajemen bisnis. Dalam dunia bisnis, prinsip “tanpa risiko, tanpa keuntungan” diterima secara luas. Kesimpulan utama dari konsep ini adalah "risikonya lebih tinggi, imbalannya lebih tinggi."

Kajian literatur mengenai manajemen risiko di bidang pariwisata menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik memegang peranan penting dalam keberhasilan pengembangan destinasi wisata. Menurut Sugiyarto (2019), manajemen risiko dalam pariwisata meliputi identifikasi, penilaian dan penanganan risiko terkait keselamatan wisatawan, kelestarian lingkungan, dan kualitas infrastruktur. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengunjung, yang pada akhirnya

mempengaruhi reputasi destinasi wisata tersebut.

Manajemen risiko adalah proses organisasi untuk mengidentifikasi, menghitung, dan menganalisis berbagai faktor yang terkait dengan pencapaian tujuan, serta menganalisis berbagai faktor dan kekhawatiran yang berkaitan dengan pencapaian tujuan. Ini disebabkan oleh hal-hal seperti kurangnya stabilitas keuangan, persyaratan hukum, kesulitan dalam mengelola strategi, atau bahkan bencana alam. Oleh karena itu, bisnis ini harus menerapkan strategi manajemen risiko sehingga mereka dapat mengumpulkan strategi manajemen bermacam-macam sehingga mereka dapat mengumpulkan berbagai informasi dan mengidentifikasinya untuk melaksanakan tindakan secara aman. Bisnis sangat penting bagi organisasi global dan tidak membawa risiko kejadian tak terduga yang dapat menimbulkan masalah bagi pendapatan perusahaan. Manajemen dapat menggunakan risiko berbagai macam kejadian tak terduga yang digunakan melalui penggunaan perangkat lunak perangkat yang menghasilkan tanggung jawab nilai risiko tak terduga kejadian yang digunakan dari penggunaan perangkat lunak perangkat yang mengakibatkan tanggung jawabnya nilai suatu risiko.

Manajemen risiko membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen, dimana proses tersebut dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia, keuangan, dan fisik untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengevaluasi perusahaan (Outreville, 1998). Dan mengevaluasi perusahaan (Outreville, 1998).

Konsep-konsep manajemen risiko telah banyak dibahas oleh para akademisi, termasuk Tzanakakis (2021) yang mendefinisikan manajemen risiko dari proses di mana organisasi menilai risiko yang terkait dengan aktivitasnya menggunakan metodologi yang relevan. Menurut As-Sajjad dkk. (2020), manajemen risiko merupakan suatu metode yang sistematis dan logis dengan tujuan untuk mengatasi berbagai risiko As-Sajjad et al. (2020). Manajemen risiko adalah suatu cara yang metodis dan logis dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, menerapkan solusi, meminimalkan risiko, dan membantu organisasi mengurangi berbagai risiko. Manajemen risiko merupakan proses menentukan risiko, menguranginya, dan mengembangkan rencana untuk mengatasinya dengan menerapkan sumber daya yang tersedia.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan dalam suatu bisnis dari menghasilkan pendapatan (keuntungan) selama periode waktu tertentu. "Profitabilitas adalah kemampuan dalam

suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) pada tingkatan penjualan, aset, dan modal saham tertentu,” ujar Husnan (2001:112). Namun menurut Michelle & Megawati (2005:201), “Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba akan menjadi dasar bagi divisi bisnis tersebut. ”suatu bisnis untuk menghasilkan laba yang akan menjadi fondasi bagi pembagian bisnis." Profitabilitas menggambarkan kemampuan *ability* pemilik bisnis untuk menghasilkan hasil dengan memanfaatkan semua modalitas yang tersedia. Profitabilitas dapat dilihat dari Rasio ini yang merupakan hasil akhir dari beberapa proses dan keputusan yang digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari setiap transaksi yang dilakukan (Fernos, 2017). Namun menurut Zuraidah & Ghazali (2021), profitabilitas dapat dipahami sebagai hasil akhir dari berbagai tindakan dan keputusan yang diambil oleh suatu organisasi. Intinya di sini mengacu pada kebijakan dan keputusan yang menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan komponen penting dari suatu bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup jangka yang panjang. . Profitabilitas menentukan apakah bisnis yang dimaksud memiliki rencana bisnis yang di dalam untuk masa depan , Oleh karena itu Akibatnya , setiap bisnis akan terus berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini karena semakin menguntungkan suatu bisnis, semakin sukses pula operasional bisnis tersebut. Profitabilitas suatu bisnis sudah menjadi indikator yang baik mengenai kondisi kerjanya berdasarkan kondisi keuangannya. Profitabilitas suatu bisnis didasarkan pada laporan keuangannya , itulah sebabnya mengapa penting untuk menganalisis laporan keuangannya. Untuk menentukan profitabilitas dari Suatu bisnis didasarkan pada laporan keuangannya, oleh karena itu penting untuk menganalisis laporan keuangannya guna mengetahui profitabilitasnya. Profitabilitas secara umum didefinisikan sebagai ukuran keseluruhan efisiensi dan produktivitas perusahaan, yang pada akhirnya akan menunjukkan seberapa efisien dan produktif perusahaan. Menurut Prastowo (2008: 251), informasi mengenai kinerja suatu perusahaan, terutama profitabilitasnya, diperlukan untuk memperkirakan potensi dampak sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan setara kas. Tingkatkan efisiensi bisnis dengan menggunakan sumber daya tambahan.

Analisis Resiko

Pemecahan masalah seringkali memerlukan identifikasi masalah terlebih dahulu dan kemudian menemukan solusi yang tepat. Kami terlebih dahulu mengidentifikasi masalahnya dan kemudian memberikan solusi yang tepat. Namun, sebelum memahami cara terbaik mengelola risiko, penting untuk memahami penyebab risiko dengan mengajukan pertanyaan seperti: Sumber risiko dan pengaruhnya terhadap risiko kinerja pekerjaan. Anda perlu memahami sumber risiko.

Ajukan pertanyaan tentang sumber risiko dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja pekerjaan. Untuk menentukan ambang batas dan sensitivitas risiko, Anda harus menyelidiki jumlah fungsi bisnis yang mungkin terpengaruh oleh risiko sensitivitas dan memverifikasi jumlah fungsi bisnis yang mungkin terpengaruh oleh risiko tersebut. Setelah penyelesaian manajemen risiko diimplementasikan, salah satu langkah mendasar yang paling penting harus diterapkan: mengkomunikasikan risiko ke beragam jenis dokumen, kebijakan, prosedur, dan proses.

Mitigasi Resiko

Mitigasi risiko adalah cara untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi. Jadi, proses ini terkait dengan pengendalian internal. Hubungan keduanya berkaitan dengan tindakan pencegahan (preventive action), seperti penerapan sistem peringatan dini ketakutan atau sistem peringatan dini. Pasti ada berbagai risiko yang bisa terjadi pada suatu perusahaan, dan semua risiko ini dapat berdampak pada kegiatan perusahaan. Namun, risiko dapat diidentifikasi, ditingkatkan, dan akhirnya diminimalkan. Mitigasi adalah risiko sebuah komponen dari manajemen risiko yang tujuannya adalah mengurangi risiko melalui penerapan solusi manajemen risiko, yang tujuannya adalah untuk mengurangi risiko dengan menerapkan suatu solusi. Proses sistematis untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bahaya dikenal sebagai mitigasi risiko. Mitigasi risiko ialah proses mengurangi risiko hingga tingkatan tertentu dengan menerapkan langkah - langkah untuk mengurangi risiko melalui peningkatan kontrol , kualitas proses , dan peraturan yang jelas tentang pelaksanaan aktivitas dan risiko. Adapun tujuan dari mitigasi risiko adalah untuk menyelidiki strategi respons risiko untuk situasi yang berpotensi berbahaya, yang diidentifikasi melalui analisis risiko kuantitatif dan kualitatif .

Mitigasi risiko harus mencakup banyak kontrol yang saling berhubungan. Beberapa

di antaranya adalah proses dan bagian lain yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan informasi terkini berfungsi untuk mengurangi besarnya kerugian yang disebabkan oleh kesalahan. Pengendalian memastikan bahwa ada satu atau lebih peluang untuk mengurangi risiko apapun batasan ancamannya. Setelah mengevaluasi risiko, perusahaan perlu mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi probabilitas dan dampak risiko tersebut. Strategi mitigasi dapat berupa:

- Risk Avoidance: Menghindari risiko sama sekali.
- Risk Reduction: Mengurangi probabilitas atau dampak risiko melalui tindakan pencegahan.
- Risk Sharing: Membagi risiko dengan pihak lain (misalnya, melalui asuransi atau kemitraan).
- Risk Transfer: Mengalihkan risiko kepada pihak lain (misalnya, melalui asuransi atau kontrak).

Pemilihan strategi mitigasi yang tepat bergantung pada sifat risiko, sumber daya perusahaan, dan toleransi risiko.

Identifikasi Resiko

Adapun hal terpenting dari Salah satu fungsi dari manajemen risiko yaitu proses identifikasi. Kegagalan untuk mengetahui keberadaan satu atau lebih suatu peristiwa yang potensial dapat menyebabkan permasalahan yang berarti penting untuk dapat mengantisipasi berbagai posisi permasalahan sebelum terjadi. Namun hingga sampai saat ini tidak ada metode ilmiah atau pendekatan sistematis yang baku dalam proses identifikasi. Beberapa pendekatan dalam proses identifikasi diantaranya evaluasi karakteristik terkait operasional perusahaan. Daftar periksa pada berbagai risiko potensial dapat dikembangkan perusahaan berdasarkan pada pendekatan kuesioner. Pendekatan lain dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan metode diagram alur, metode laporan keuangan atau analisis kontrak. Proses mengidentifikasi dapat dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap pelanggan, pemasok, pesaing dan regulator. Terdiri dari empat kategori risiko yakni: risiko berbahaya, seperti terjadinya kebakaran atau luka, risiko operasional, seperti pergantian pemasok, dan risiko strategis, seperti persaingan baru dan reputasi merek. Selama proses terjadinya manajemen risiko, sangat penting bagi duput organisasi untuk mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi. Ini didasarkan pada sejarah internal dan informasi yang dikumpulkan melalui konsultasi dengan profesional dan penelitian eksternal. Wawancara dan diskusi kelompok juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi risiko organisasi. Setelah risiko ditemukan pada masing-masing

kategori, perusahaan dapat menganalisis risiko tersebut lebih detail. Manajemen risiko adalah proses utama yang memungkinkan perusahaan.

Evaluasi Resiko

Evaluasi adalah proses mengukur atau mengevaluasi apakah suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. Penilaian dilakukan sebagai bagian dari manajemen risiko dan mengukur tujuan, pelaksanaan rencana, indikator, dan perilaku yang diharapkan sejalan dengan tujuan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi masalah yang muncul. Berdasarkan SNI ISO 31000:2011, pemantauan dan observasi dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi dan keputusan tetap valid, dimana metode digunakan untuk menjaga suatu sistem manajemen risiko yang berfungsi dengan baik dan untuk setiap tahap proses manajemen risiko. Dalam kegiatan proses pemantauan, yang mencakup melakukan survei data rutin tentang kinerja aktual dan membandingkannya dengan kinerja yang diharapkan atau juga perubahan konteks. Namun, pengamatan melihat perubahan lingkungan, praktik industri, atau praktik organisasi yang terjadi dalam kondisi saat ini secara berkala atau tiba-tiba. Ini adalah tindakan yang dilakukan untuk menentukan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas dari proses dan kerangka kerja yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Di dalam proses observasi kemudian melihat hasil dari kegiatan pemantauan. Berbeda dengan definisi audit, audit adalah proses berdasarkan bukti, observasi sistematis dari kriteria yang telah ditentukan. Tidak setiap observasi adalah audit, tetapi setiap audit adalah observasi. Pemantauan dan pengamatan berfungsi untuk memastikan bahwa risiko manajemen berjalan sesuai harapan, apakah kinerja dapat diperbaiki, dan apakah perubahan memerlukan perubahan pada kerangka kerja dan beberapa aspek proses.

Tujuan dari pemantauan dan observasi adalah untuk memberikan keyakinan yang masuk akal bahwa risiko dikelola dengan baik, untuk menemukan kelemahan dalam manajemen risiko, dan untuk menemukan peluang untuk meningkatkan manajemen risiko. Semua risiko harus diurutkan dan diprioritaskan dari yang tertinggi hingga yang paling terendah. Risiko yang paling tinggi dapat berbahaya bagi organisasi yang berada di peringkat tertinggi, Sebaliknya, risiko kecil hanya akan menimbulkan ketidaknyamanan. Mengetahui tingkat risiko dan dampaknya terhadap organisasi memungkinkan manajemen mengetahui cara terbaik untuk melakukan intervensi dan

menentukan langkah-langkah ketika berbagai risiko terjadi.

METODE PENELITIAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka metode kualitatif dapat digunakan dalam penelitian ini. Hal ini juga berlaku pada penelitian kepustakaan. Metode kualitatif ialah sebuah metode yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan data analisis secara naratif. Sumber informasi penelitian ini adalah buku Analisis Risiko: Langkah Strategis Menghindari Kerugian dan Meningkatkan Profitabilitas Bisnis, serta jurnal akademis yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, buku dan terbitan yang dipilih harus dapat diandalkan dan lengkap. Setelah mengumpulkan sumber-sumber informasi yang sangat penting untuk penelitian ini, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan menarik kesimpulan tentang langkah-langkah strategis untuk menghindari kerugian dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Analisis deskriptif merupakan salah satu metode analisis data. Analisis deskriptif adalah metode yang dipakai untuk analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana analisis risiko dapat digunakan sebagai langkah strategis untuk mencegah kerugian dan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Metodologi penelitian kualitatif akan digunakan untuk memahami perspektif dan pengalaman para pemangku kepentingan dalam mengelola risiko dan mencapai keberhasilan bisnis. ini juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola risiko dan mencapai keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen risiko merupakan identifikasi, penilaian, dan penentuan prioritas risiko yang dilakukan melalui koordinasi dan penerapan yang ekonomis untuk meminimalkan dan menilai potensi bahaya terjadinya kerusakan atau ketidak beruntungan pada suatu peristiwa tertentu sekaligus memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manajemen risiko didefinisikan dalam studi bisnis paling komprehensif. Manajemen risiko bukan hanya tentang penggunaan derivatif untuk mengelola suku bunga dan eksposur mata uang asing; ini juga tentang penggunaan manajemen portofolio untuk mengelola berbagai risiko yang mungkin dihadapi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis dari menghasilkan pendapatan (keuntungan) selama periode waktu tertentu. Profitabilitas juga merupakan komponen penting dari suatu bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup jangka panjang. Untuk menentukan profitabilitas dari Suatu bisnis

didasarkan pada laporan keuangannya, oleh karena itu penting untuk menganalisis laporan keuangannya guna mengetahui profitabilitasnya. Adapun fungsi yang paling penting dari manajemen risiko adalah proses identifikasi. Proses mengidentifikasi dapat dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap pelanggan, pemasok, pesaing dan regulator.

Evaluasi adalah proses mengukur atau mengevaluasi apakah suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kerangka kerja manajemen risiko dievaluasi untuk mengukur tujuan, rencana implementasi, indikator, dan tindakan yang diharapkan sesuai dengan tujuan organisasi

Setelah mengevaluasi risiko, perusahaan perlu mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi probabilitas dan dampak risiko tersebut. Strategi mitigasi dapat berupa:

- Risk Avoidance: Menghindari risiko sama sekali.
- Risk Reduction: Mengurangi probabilitas atau dampak risiko melalui tindakan pencegahan.
- Risk Sharing: Membagikan risiko dengan pihak lain (misalnya, melalui asuransi atau kemitraan).
- Risk Transfer: Meneruskan risiko kepada pihak yang lain (misalnya, melalui asuransi atau kontrak).

Pemilihan strategi mitigasi yang tepat bergantung pada sifat risiko, sumber daya perusahaan, dan toleransi risiko.

Manajemen risiko dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata sangat penting untuk menjaga kelangsungan industri pariwisata, terutama di kota-kota besar seperti Medan yang mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar. Dalam konteks pariwisata, risiko dapat datang dari berbagai aspek, mulai dari ancaman terhadap keamanan dan keselamatan wisatawan, kerusakan lingkungan, hingga risiko ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, pendekatan manajemen risiko yang efektif harus mempertimbangkan seluruh elemen yang dapat berdampak pada keberhasilan pengelolaan suatu destinasi wisata.

1. Identifikasi Resiko Pariwisata Kota Medan

Beberapa resiko utama yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan Pariwisata di kota ini antara lain:

- Keamanan
 - Aksesibilitas
 - Kualitas infrastruktur
 - Lingkungan dan Keberlanjutan
- #### 2. Pendekatan Manajemen Risiko dalam Pariwisata.

Manajemen risiko dalam pariwisata terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi identifikasi, analisis, evaluasi dan manajemen risiko. Dalam konteks Kota Medan, pendekatan ini dapat digunakan untuk menangani berbagai tantangan yang ada. Strategi manajemen risiko yang relevan untuk pengelolaan pariwisata di Medan seperti melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), risiko dan peluang dapat diidentifikasi dengan lebih jelas misalnya, kelebihan Medan di bidang pariwisata adalah keragaman budaya dan kuliner, namun kelemahannya adalah masalah keamanan dan aksesibilitas. Peluangnya adalah meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata budaya dan sejarah, sedangkan ancamannya adalah persaingan dengan destinasi wisata lain di Sumut yang menawarkan fasilitas lebih baik.

3. Studi Kasus: Perkembangan Pariwisata di Medan

Perkembangan pariwisata di Kota Medan mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa 22 tahun terakhir, namun masih menghadapi berbagai risiko yang perlu dikelola dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 hingga 2020, beberapa destinasi wisata di Medan seperti Istana Maimun, Masjid Raya, dan kawasan Danau Siombak memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Namun tantangan seperti keamanan dan infrastruktur masih menjadi kendala utama. Misalnya, meski Istana Maimun merupakan destinasi wisata sejarah yang menarik, namun pengelolaannya belum sepenuhnya profesional. Wisatawan seringkali mengeluhkan fasilitas yang terbatas dan kurang terawat, serta tidak adanya papan informasi yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang baik tidak hanya mencakup keamanan fisik, namun juga pengalaman wisata secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan strategi yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis risiko merupakan alat penting bagi perusahaan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi risiko yang dapat mengancam kinerja dan keberlanjutan bisnis. Dengan menerapkan langkah-langkah strategis yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan kerugian yang mungkin timbul dari berbagai risiko, baik risiko operasional, keuangan, maupun pasar. Proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan profitabilitas. Identifikasi risiko adalah langkah awal yang memungkinkan perusahaan untuk mengenali berbagai potensi ancaman yang dapat mempengaruhi operasi dan keuangan. Evaluasi risiko membantu dalam

menentukan seberapa besar dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, sehingga perusahaan dapat memprioritaskan tindakan yang perlu diambil. Mitigasi risiko mencakup strategi dan tindakan untuk mengurangi dampak risiko yang diidentifikasi, baik melalui penghindaran, pengurangan, atau transfer risiko.

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko merupakan elemen penting dalam pengembangan pariwisata Kota Medan, terutama untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan destinasi wisata. Melalui analisis SWOT, teridentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen risiko, seperti kekuatan Medan dalam keanekaragaman budaya dan kuliner, kelemahan infrastruktur dan aksesibilitas, peluang dari tren wisata budaya, serta ancaman persaingan dari destinasi wisata lain dan masalah keamanan. Manajemen risiko yang efektif, yang melibatkan perbaikan infrastruktur, peningkatan keamanan, dan keterlibatan masyarakat lokal, telah terbukti meningkatkan minat wisatawan dan melestarikan lingkungan.

Dengan manajemen risiko yang efektif, perusahaan tidak hanya dapat mencegah kerugian, tetapi juga menciptakan peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Melalui pemahaman yang mendalam tentang risiko, perusahaan dapat mengambil keputusan yang jauh lebih baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan daya saing di pasar. Oleh karena itu, integrasi manajemen risiko dalam strategi bisnis menjadi kunci untuk keberhasilan dan pertumbuhan jangka panjang. Hal ini memerlukan kerja sama yang sinergis antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat setempat agar pariwisata Medan dapat berkembang secara berkelanjutan, Menarik dan aman bagi para wisatawan, yang pada akhirnya akan memperkuat daya tarik medan sebagai destinasi unggulan di Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, H. R., & Almunawar, S. (2018). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012 -2015). *Jurnal Profita*, 11(1), 001.
- Astuti, R. D. (2019). Peran Masyarakat Lokal dalam Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(2), 98-115.
- Femos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 107-118.
- Hanafi, I., & Wahyudi, R. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Medan melalui Pendekatan Manajemen Risiko. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 5(4), 112-129.

- Ihsan, I. (2019). *Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Maslahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo*. 3. 92-102.
- Irlane Mala De Oliveira. (2017). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan. 1-14.
- Michelle, dan Megawati. 2005. *Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi Melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Pengamatan Tahun 2001-2004)*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- Nair, G. K., Purohit, H., & Choudhary, N. (2014). *Influence of Risk Management on Performance: An Empirical Study of International Islamic Bank. International Journal of Economics and Financial Issues*, 4(3), 549-563.
- Nasution, M. F. (2020). *Potensi dan Tantangan Pariwisata Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Prastowo, D. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rochendi, T., Sudaryatno, S., & Maro, D. M. (2020). 1), 2), 3). 01, 7-15.
- Rasid, S. Z., Isa, C. R., & Ismail, W. K. (2014). *Management accounting systems, enterprise risk management and organizational performance in financial institutions. Asian Review of Accounting*, 22(2), 128-144.
- Rizki, M. (2021). Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Risiko Pariwisata. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 18(3), 222-234.
- Sari, P. P. (2015). Analisis Pengembangan Pariwisata di Kota Medan. Universitas Negeri Medan. 5 Sri sarjana, dkk, (2022). *Manajemen Risiko*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia
- Sugiyarto, G. (2019). Manajemen Risiko dalam Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 11(2), 112-125.
- Surbakti, B. (2020). Analisis SWOT dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 15(1), 45-59.
- Umar, S. H. (2020). *IBEF Journal* Vol. 1 No. 1, Desember 2020. 1(1), 26-44.
- Wenk, D. (2005). *Risk Management and Business Continuity. Overview and Perspective Journal of The Chartered Insurance Institute*, 3(3), 234-246.
- Wahyuningsih, D. T. (2019). *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah di BMT Nusa Umat Sejahtera Salatiga. Tugas Akhir*.
- Zuraidah, I., & Ghozali, R. (2021). Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(1), 1- 21.